

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia adalah dua hal yang sering dikaitkan dalam berbagai hal. Sumber daya manusia selalu menjadi sorotan ketika perkembangan teknologi itu terjadi. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju menuntut para karyawan untuk bisa beradaptasi dengan kondisi yang sedang terjadi saat itu.

Manusia yaitu khususnya karyawan bagi perusahaan kadang kala sering diabaikan sebagai asset yang berharga. Perusahaan juga sering hanya memikirkan bahwa karyawan adalah beban yang harus selalu ditekan untuk mengurangi biaya produksi. Beban kerja yang semakin berat, banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, pendapatan yang tidak sebanding dengan biaya hidup yang harus dikeluarkan, persaingan yang ketat dalam lingkungan pekerjaan. Adanya tuntutan untuk bisa beradaptasi dengan segala kondisi dalam pekerjaan itu membuat sejumlah karyawan mengalami stres.

Gejala-gejala stres akan muncul pada saat karyawan tidak mampu memenuhi semua apa yang menjadi tuntutan-tuntutan dalam pekerjaan tersebut, waktu yang sangat sedikit tetapi beban kerja yang besar, ketidakjelasan apa yang menjadi tanggung jawab pekerjaan tersebut, struktur organisasi yang kurang jelas merupakan salah satu contoh pemicu stres atau biasa disebut dengan *Stressor*. *Stressor* juga diartikan sebagai kejadian atau situasi yang dapat membahayakan

seseorang. Karyawan akan tertekan, tidak termotivasi, dan frustrasi menyebabkan karyawan bekerja tidak optimal.

Terdapat banyak sekali jenis-jenis *Stressor* dalam pekerjaan. *Stressor* individual, kelompok, lingkungan fisik, keorganisasian, organisasi, non pekerjaan dan yang lainnya. *Stressor* keorganisasian dapat berupa ketiadaan partisipasi karyawan dalam kegiatan perusahaan, struktur organisasi dan tingkat jabatan, dan ketidak jelasan kebijakan dalam perusahaan. Sedangkan *Stressor* lingkungan fisik dapat berupa kondisi pencahayaan (sinar) ditempat kerja, kebisingan yang ditimbulkan dalam tempat kerja, temperatur udara, dan tingkat polusi atau udara yang kotor.

PT. Rentang Buana Niaga Makmur Unit Kerja Tasikmalaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran produk furniture di wilayah Priangan Timur. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, karyawan bagian operator produksi menjadi kunci utama bagi keberhasilan yang dapat dicapai selama ini. Dalam menjalankan aktivitasnya, bagian ini sering dihadapkan pada target-target tertentu terutama target produksi produk yang telah ditetapkan. Dan disisi lain target-target tersebut harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan. Terkadang hal ini bisa menyebabkan karyawan stres.

Selain itu kondisi organisasi juga harus bisa mendukung karyawan agar dapat menyelesaikan pekerjaan. PT. Rentang Buana Niaga Makmur Unit Kerja Tasikmalaya merupakan perusahaan cabang Priangan Timur didirikan pada tahun 2001 yang awalnya hanya memiliki belasan karyawan karena hanya mempunyai job deskripsi sebagai distributor, pada tahun 2015 hingga saat ini perusahaan ini

ditunjuk oleh perusahaan pusat atau induk untuk memperluas cakupan usaha dengan memproduksi spring bed juga furniture sehingga perusahaan merekrut banyak karyawan. Perusahaan yang selama 6 tahun ini baru mempunyai job deskripsi tambahan ini bisa dikatakan perusahaan nya masih dalam tahap perkembangan. Perusahaan yang masih dalam tahap perkembangan ini biasanya memiliki kondisi organisasional yang kurang baik karena diantaranya masih dalam tahap adaptasi dalam perkembangan. Karyawan hendaknya bisa ikut serta dalam kegiatan perusahaan. Sebagian orang merasa frustrasi dengan penangguhan yang sering dikaitkan dengan partisipasi pengambilan keputusan. Menurut Effendi (2020: 301) dengan adanya ketidakjelasan peranan karyawan maka hal itu juga dapat mengakibatkan stres kerja pada karyawan. Lingkungan kerja juga harus bisa mendukung karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti lingkungan kerja yang nyaman karena perusahaan ini bergerak dibidang produksi furniture, maka kenyamanan ditempat kerja untuk para pekerja bidang produksi pun harus diperhatikan. Sinar, kebisingan, temperatur, dan sirkulasi udara harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan agar para karyawan bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal. Semua aspek yang dibutuhkan oleh karyawan hendaknya diperhatikan oleh perusahaan agar karyawan tidak mengalami stres kerja. Namun sejauh ini belum diketahui secara pasti sejauh mana dan apakah ada pengaruh stressor keorganisasian dan stressor lingkungan fisik terhadap stres kerja. Maka dari itu penulis ingin melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana dan apakah ada pengaruh dari stressor keorganisasian dan stressor lingkungan fisik terhadap stres kerja karyawan, dengan judul penelitian : **“Pengaruh Stressor**

Keorganisasian dan *Stressor* Lingkungan Fisik terhadap Stres Kerja Karyawan Operator Produksi PT. Rentang Buana Niaga Makmur Unit Kerja Tasikmalaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *stressor* keorganisasian pada karyawan bagian operator produksi PT. Rentang Buana Niagamakmur Unit Kerja Tasikmalaya.
2. Bagaimana *stressor* lingkungan fisik pada karyawan bagian operator produksi PT. Rentang Buana Niagamakmur Unit Kerja Tasikmalaya.
3. Bagaimana stres kerja karyawan bagian operator produksi PT. Rentang Buana Niagamakmur Unit Kerja Tasikmalaya.
4. Sejauh mana Pengaruh *Stressor* keorganisasian dan *Stressor* lingkungan fisik terhadap Stress kerja karyawan bagian operator produksi PT. Rentang Buana Niagamakmur Unit Kerja Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Stressor* Keorganisasian pada Karyawan Operator Produksi PT. Rentang Buana Niaga Makmur Unit Kerja Tasikmalaya.
2. *Stressor* Lingkungan fisik pada Karyawan Operator Produksi PT. Rentang Buana Niaga Makmur Unit Kerja Tasikmalaya.
3. Stres Kerja Karyawan Operator Produksi PT. Rentang Buana Niaga Makmur Unit Kerja Tasikmalaya.

4. Pengaruh *Stressor* Keorganisasian dan *Stressor* Lingkungan Fisik terhadap Stres Kerja Karyawan Operator Produksi PT. Rentang Buana Niaga Makmur Unit Kerja Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Pengembangan dan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan informasi dalam bidang manajemen khususnya mengenai pengaruh *Stressor* Keorganisasian dan *Stressor* Lingkungan Fisik terhadap Stres Kerja Karyawan.

2. Terapan ilmu pengetahuan

- a. Bagi Penulis :

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh *Stressor* Keorganisasian dan *Stressor* Lingkungan Fisik terhadap Stres Kerja Karyawan.

- b. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi karyawan manajemen terutama mengenai pengaruh *Stressor* Keorganisasian dan *Stressor* Lingkungan Fisik terhadap Stres Kerja Karyawan.

c. Bagi Pembaca :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi khalayak tentang *Stressor* Keorganisasian dan *Stressor* Lingkungan Fisik dan Stres Kerja Karyawan, juga sebagai tambahan pembandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang melakukan penelitian dengan materi yang sama.

d. Bagi Pihak Kampus :

Hasil penelitian ini untuk menambah ragamnya jenis pengetahuan serta untuk memberikan manfaat yang luas pada aspek akademik.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor PT. Rentang Buana Niagamakmur (PT RBN) Unit Kerja Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Raya Ciawi KM.8 RT.19/05 Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, dengan jadwal yang dilaksanakan dari bulan Desember hingga Agustus.